

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Komisi Pemilihan Umum (KPU) Daerah Kota Tangerang Selatan dengan alamat Jl. Raya Puspitek Serpong No.1. Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu penelitian yakni dilakukan pada bulan Oktober - November 2021.

3.2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong, (2011:6).

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan riset kualitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki definisi berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong, (2011:6). Dalam penelitian ini peneliti akan

	Media kampanye	Media umum Media massa Media khusus Media internal New Media
--	----------------	--

3.5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh sugiyono:

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2021 : 95-96)

Adapun informan dalam penelitian adalah pihak-pihak yang mempunyai informasi lengkap, jelas dan tentunya sesuai bidangnya tentang strategi kampanye *public relations* yang dijalankan KPU dalam membangun partisipasi pemilih pada pilkada 2020.

Berikut adalah data informan yang diwawancarai:

Tabel 3.5 Sumber Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	M. Taufiq Mz	Laki-laki	Ketua KPU Kota Tangerang Selatan periode 2018-2023
2.	Ade Wahyu Hidayat	Laki-laki	Divisi SDM Dan Partisipasi Masyarakat periode 2018-2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan focus dan tujuan penelitian maka, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. data primer

Menurut Sogiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer di dapatkan melalui observasi (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), kuesioner (angket), (dokumentasi. (Sugiyono 2021 : 104)

Data Primer yang diperoleh dari penelitian ini melalui sebagai berikut:

a) Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*In depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Ardianto, 2014:178). Dalam metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok (Cresswell, 2017:254).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang telah ditentukan dan merancang serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka (*open minded*) untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi kampanye *public relations* KPU Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2020.

b) Observasi

Teknik ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Idrus (2007:129) berpendapat, observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan terlibat partisipatif ataupun non partisipatif.

Pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan Kampanye *public relations* KPU Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Haris 2010 : 99) Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data Skunder

Renier (1997) dalam Gunawan (2017: 175-176) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian (1) dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; (2) dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; dan (3) dalam arti spesifik, yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi hibah dan sebagainya.

Oleh karena itu selama proses penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (*qualitative documents*). Dokumen ini berupa dokumen publik seperti Koran, makalah, laporan kantor dan sebagainya dari sumber yang tersedia.

3.7. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2021 : 130) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 (Sugiyono 2021:131) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti telah melakukan analisis data. “Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian” (Sugiyono 2021: 132). Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono 2021: 132) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2021:134) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2021: 136) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan kedalam uraian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2021: 141) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah proses penelitian di lapangan.

3.8. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Adapun salah satu pemeriksaan data yaitu triangulasi.

Triangulasi menurut Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono 2021:189).

a. Triangulasi Sumber

Untuk Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono 2021:191)

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Analisis Kasus Negatif, Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data

yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono 2021 : 192).

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Sehingga untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang lain maka akan dilakukan wawancara langsung dengan Lo pasangan calon WaliKota dan Wakil WaliKota Tangerang Selatan dan Kordinator Daerah Jaringan Pendidikan Pemilih Rakyat Kota Tangsel (JPPR)

Tabel 3.8 Data Triangulasi Sumber.

No.	Nama	Jabatan
1.	Joko Aryanto	Lo Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Pada Pilkada 2020.
2.	Aji Pangestu	Kordinator Daerah Jaringan Pendidikan Pemilih Rakyat Kota Tangsel